

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas metode penelitian dan teknik penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yang mencakup pembahasan mengenai definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik penelitian, validitas dan reliabilitas, dan prosedur penelitian. Berikut ini penjelasannya secara terperinci.

#### **3.1 Definisi Operasional**

Agar penelitian ini menjadi jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman persepsi, maka penulis memberikan penjelasan definisi sebagai berikut :

##### **3.1.1 Penggunaan** di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994, 475)

adalah pemakaian; menggunakan; memakai. Penggunaan dalam penelitian ini adalah penggunaan cerita otobiografi dalam pengajaran menulis karangan mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun ajaran 2008/2009 untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Prancis mahasiswa.

**3.1.2 Otobiografi** adalah biografi yang ditulis oleh tokohnya sendiri atau kadang-kadang ditulis orang lain atas penuturan dan sepengetahuan tokohnya. Otobiografi dapat berisi peristiwa-peristiwa kecil yang tidak diketahui orang lain. Begitu pula sikap, pendapat dan perasaan tokoh yang

tidak pernah diketahui orang lain dapat diungkapkan. (Sumardjo & Saini, 1986:23). Otobiografi dalam penelitian ini adalah otobiografi yang ditulis oleh mahasiswa semester 3 Jurusan pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun ajaran 2008/2009 dalam pengajaran menulis karangan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Prancis mahasiswa.

### 3.1.3 Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa.

Keterampilan ini bisa diwujudkan dalam bentuk materi menulis dan dapat disajikan secara bertahap. Dalam belajar bahasa, menulis merupakan kemahiran tingkat lanjut. Dalam [www.ialf.edu/kipbipa/papers/Wahya](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/Wahya) diungkapkan bahwa pengajaran menulis merupakan dasar keterampilan menulis. **Menulis** adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, yaitu : (1) penguasaan bahasa tulis yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi : kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis, dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah dan sebagainya. Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan menulis adalah menulis cerita otobiografi untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Prancis mahasiswa.

**3.1.4 Narasi** merupakan bentuk karangan yang menggarisbawahi aspek penceritaan atau suatu rangkaian peristiwa yang dikaitkan dengan kurun waktu tertentu, baik secara objektif maupun imajinatif. Dengan cara ini, diharapkan pembaca akan bisa menghayati liku-liku cerita yang dirangkai dalam peristiwa ini. Pada umumnya, bentuk tulisan narasi terdapat di dalam karya sastra dan biografi. (Wibowo, 2001:35).

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009).

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006:131). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI berjumlah 15 orang yang mengambil mata kuliah *Production Écrite III* tahun ajaran 2008/2009.

## **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan.

Menurut Syamsudin (2006:2) penelitian dapat diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan cerita otobiografi terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI. Arikunto (2006:3) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *the one group pretest posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Dalam rancangan ini terdapat dua tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Sebelum melaksanakan tes akhir diberikan perlakuan terlebih dahulu. Desain penelitiannya adalah :

O1 X1 X2 X3 O2

Keterangan :

O1 : Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sebelum perlakuan.

X1,2,3 : Perlakuan yaitu berupa pengajaran menulis dengan menggunakan cerita otobiografi yang dilakukan sebanyak tiga pertemuan.

O2 : Tes Akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa setelah perlakuan.

### **3.4 Teknik Penelitian**

#### **3.4.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya. (Febiyanti, 2007:28). Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan teori dan data-data dari berbagai macam sumber seperti buku, catatan, skripsi, makalah, internet, dan lain sebagainya.

#### **3.4.2 Angket**

Menurut Arikunto (2006:225), kuisioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Sebagian besar peneliti umumnya menggunakan angket sebagai metode yang dipilih untuk menggunakan data. Data yang dapat dihimpun melalui kuisioner atau angket misalnya adalah data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para peserta didik dalam mengikuti pelajaran, cara belajar mereka, fasilitas belajarnya, motivasi dan minat belajarnya, atau pandangan siswa terhadap proses pembelajaran dan sikap mereka terhadap guru. (Sudijono, 2003:85)

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket kepada 15 orang mahasiswa yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis, pengaruh cerita

otobiografi terhadap kemampuan mahasiswa dan tanggapan mereka terhadap cerita otobiografi.

Angket tersebut disusun dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi Pertanyaan Angket**

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	%
1.	Pendapat mahasiswa terhadap bahasa Prancis.	2	1,2	13,3
2.	Pendapat mahasiswa terhadap kegiatan menulis karangan.	3	3,4,5	20
3.	Pengetahuan mahasiswa tentang jenis karangan.	3	6,7,8,	20
4.	Pendapat mahasiswa terhadap kegiatan menulis cerita otobiografi.	1	9	6,7
5.	Kesulitan dalam kegiatan menulis cerita otobiografi.	2	10,11	13,3
6.	Pengaruh jenis karangan terhadap kemampuan menulis.	1	12	6,7
7.	Pengaruh cerita otobiografi terhadap kemampuan karangan narasi.	2	13,14	13,3
8.	Pendapat mahasiswa terhadap penggunaan cerita otobiografi dalam pengajaran menulis karangan narasi bahasa Prancis.	1	15	6,7
	Total	15		100

### 3.4.3 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 2006:150).

Dalam penelitian ini, penulis memberikan tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sebelum perlakuan. Di dalam tes awal ini mahasiswa membuat tulisan cerita otobiografi dengan topik berdasarkan kronologis (cerita tokoh dari awal sampai lahir). Dan pada pertemuan terakhir penulis memberikan tes yaitu membuat karangan dengan menggunakan cerita otobiografi dengan beberapa topik yang dapat dipilih mahasiswa.

Untuk menilai hasil menulis cerita otobiografi, penulis menggunakan skala penilaian. Menurut Sudjana (2005:7), skala penilaian yaitu alat untuk mengukur nilai yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Penulis menggunakan standar penilaian sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Standar Skala Penilaian**

Skala Penilaian	Penjelasan
4	Paling Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan standar penilaian tersebut, penulis membuat deskripsi yang dijadikan aspek penilaian dalam tes menulis cerita otobiografi. Aspek penilaian tersebut adalah :



## 1. Bahasa Tulisan

### a. Struktur Bahasa

**Tabel 3**

**Penilaian Struktur Bahasa**

Skala Penilaian	Penjelasan
4	Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa
3	Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik
2	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa
1	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa

### b. Ejaan

**Tabel 4**

**Penilaian Ejaan**

Skala Penilaian	Penjelasan
4	Tidak ada satupun kesalahan ejaan dan menguasai aturan penulisan
3	Ada kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
2	Sering terjadi kesalahan ejaan sehingga mengaburkan makna
1	Banyak sekali kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, dan tulisan tidak terbaca



c. **Diksi (Pilihan Kata)**

**Tabel 5**

**Penilaian Diksi**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Pilihan kata dan ungkapan tepat dan menguasai pembentukan kata
3	Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
2	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.
1	Pengetahuan tentang penulisan kosa kata rendah

**2. Unsur-Unsur Karangan**

**a. Isi Karangan**

**Tabel 6**

**Penilaian Isi Karangan**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Isi karangan paling baik/sangat menarik /sesuai dengan topik
3	Isi karangan baik/cukup menarik/cukup sesuai dengan topik
2	Isi karangan cukup baik/kurang menarik/kurang sesuai dengan topik
1	Isi karangan kurang baik/tidak menarik/tidak sesuai dengan topik

## b. Latar

**Tabel 7**  
**Penilaian Latar**

Skala Penilaian	Penjelasan
4	Latar digambarkan secara jelas dan rinci
3	Latar digambarkan secara jelas tetapi tidak lengkap
2	Latar digambarkan secara tidak jelas dan tidak rinci
1	Latar tidak digambarkan sama sekali

## c. Alur

**Tabel 8**  
**Penilaian Alur**

Skala Penilaian	Penjelasan
4	Alur disusun secara rapi memuat awal, tengah dan akhir
3	Alur disusun cukup rapi tetapi tidak lengkap
2	Alur disusun kurang sesuai dengan cerita
1	Alur disusun secara kacau

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Validitas

Menurut Arikunto (2006:168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya

validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, terlebih dahulu penulis berkonsultasi dengan dua orang dosen bahasa Prancis UPI untuk mengetahui instrumen yang berupa silabus, satuan acara pertemuan, hand out materi mengenai otobiografi, angket dan tes apakah sesuai dengan tujuan penelitian dan kemampuan mahasiswa yang menjadi objek penelitian.

### **3.5.2 Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliable* artinya dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen menunjuk kepada tingkat dapat dipercayanya sebuah instrumen. Dapat dipercayanya instrumen adalah kemampuan instrumen tersebut sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sebuah instrumen dikatakan dapat dipercaya jika digunakan dapat menghasilkan data yang benar, tidak menyimpang atau tidak berbeda dari kenyataannya. (Arikunto, 2006:211).

Untuk menguji instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik paralel. Dalam teknik ini disusun dua instrumen. Kedua instrumen tersebut sama-sama diujicobakan (*double test double trial*).

### **3.6. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 3.6.1 Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis menentukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006:160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Silabus Pertemuan

Penulis menyusun silabus pertemuan sebagai deskripsi kegiatan penelitian secara umum dan rinciannya berupa pertemuan kelas.

#### b. Hand Out

Penulis memberikan hand out mengenai ciri-ciri, teknik, serta beberapa petunjuk menulis cerita otobiografi.

#### c. Angket

Penulis menyebarkan angket kepada 15 orang mahasiswa yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis, pengaruh cerita otobiografi terhadap kemampuan menulis mahasiswa dan tanggapan mereka terhadap cerita otobiografi.

#### d. Tes Tulis

Penulis memberikan tes kepada mahasiswa berupa tes tertulis yang dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata (mean) prates (O1)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : rata-rata (mean)

$\sum X$  : jumlah seluruh skor

$N$  : banyaknya subjek

- b. Mencari bilai rata-rata (mean) postes (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  : rata-rata (mean)

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor

$N$  : banyaknya subjek

(Sudjana, 2005:109)

- c. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dua mean dengan jalan menghitung nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$d$  :  $y-x$

$Md$  : mean dari perbedaan prates dan postes

$x_d$  : deviasi masing-masing subjek ( $d-Md$ )

$\Sigma x^2d$  : jumlah kuadrat deviasi

$N$  : subjek pada sample

$db$  : Derajat kebebasan ditentukan dengan  $N - 1$

(Arikunto, 2006:306)

d. Mean deviasi prates dan postes ( $Md$ )

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

e. Deviasi subjek

$$X_d = d - Md$$

f. Derajat kebebasan ( $db$ )

$$db = N - 1$$

g. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

Namun jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

h. Menghitung data angket dengan cara mencari persentase jawaban yang paling banyak, dengan rumus :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

(Sudjana, 2005:131)

Keterangan :

$f$  : frekuensi setiap jawaban dari responden

$N$  : jumlah responden

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Perhitungan persentase angket ini berdasarkan pada kategori-kategori sebagai berikut :

0% : tidak ada

1-25% : sebagian kecil

26-45% : hampir setengahnya

50% : setengahnya

51-75% : sebagian besar

76-99% : pada umumnya

100% : seluruhnya

